



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 LIRIK



Jln. Raflesia Sukajadi Lirik Kode Pos 29353

NSS: 201090407001 NPSN: 10401414 E\_mail : smpnsatu\_lirik@yahoo.co.id

Terakreditasi A

---

---

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

A.	Komponen Layanan	:	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	:	Sosial
C.	Topik	:	Mematuhi Norma Yang Berlaku Di Masyarakat
D.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan Pengembangan
E.	Tujuan Umum	:	Peserta didik dapat mentaati norma yang berlaku di masyarakat. ( SKKPD : Landasan Perilaku Etis, Mengenal alasan perlunya mentaati norma/aturan yang berlaku)
F.	Tujuan Khusus	:	1. Peserta didik /konseli dapat menjelaskan norma di masyarakat (C2) 2. Peserta didik/konseli dapat menunjukkan manfaat mematuhi norma di masyarakat (A5). 3. Peserta didik/konseli dapat melatih diri untuk mentaati norma yang ada di masyarakat (P2)
G.	Sasaran Layanan	:	Kelas VII
H.	Materi Layanan	:	Mengenal peraturan yang ada di masyarakat 1. Pengertian dan pembagian norma 2. Manfaat mematuhi norma di masyarakat 3. Cara menanamkan norma dalam diri
I.	Waktu	:	1 x 10 Menit
J.	Sumber	:	1. Dr. Gendon Barus, M.Si dkk.2016."Bimbingan Klasikal

			<p><i>nuansa Pendidikan Karakter SMP Kelas VII</i> Sanata Dharma University Press.</p> <p>2. Agus Siswoyo.2012.”<i>Macam-macam Norma Yang Berlaku di Masyarakat.</i>” Diambil dari <a href="http://agussiswoyo.com/kewarganegaraan/macam-macam-norma-yang-berlaku-di-masyarakat-indonesia/pada-agustus-2015">http://agussiswoyo.com/kewarganegaraan/macam-macam-norma-yang-berlaku-di-masyarakat-indonesia/pada-agustus-2015</a>.</p> <p>3. Muin, Idianto.2013, ”<i>Sosiologi Untuk SMA/MA kelas X</i>”, Jakarta, Erlangga</p> <p>4. Video layanan bimbingan klasikal <a href="http://www.youtube.com/watch?v=bzN7Uipu2Ww&amp;t=69s">Http://www.youtube.com/watch?v=bzN7Uipu2Ww&amp;t=69s</a></p> <p>5. Materi menerapkan norma : <a href="https://ultimatesammy.wordpress.com/2012/03/27/cara-menerapkan-nilai-dan-norma/">https://ultimatesammy.wordpress.com/2012/03/27/cara-menerapkan-nilai-dan-norma/</a></p>
K.	Metode/ Teknik	:	<i>Project Based Learning</i>
L.	Media/Alat	:	LCD, Power Point, dan Video
M.	Pelaksanaan	:	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan		
	a. Pernyataan Tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK membuka dengan salam dan menyapa peserta didik dengan hangat</li> <li>2. Guru BK memimpin doa</li> <li>3. Guru BK melakukan presensi</li> <li>4. Guru BK menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menghargai peserta didik</li> <li>5. Guru BK menyampaikan topic dan tujuan akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan klasikal.</li> <li>6. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik.</li> <li>2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li> </ol>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	:	Guru BK memberikan penjelasan tentang topic yang akan

		dibicarakan
d. Tahap Peralihan ( Transisi)	:	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti.
2. Tahap Inti		
Kegiatan Guru BK		Kegiatan Peserta Didik
<p>1. Guru BK menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</p> <p>2. Guru BK mengajak curah pendapat dan Tanya jawab kepada peserta didik mengenai power point yang berhubungan dengan materi layanan.</p> <p>3. Guru BK menyampaikan materi mengenai “mematuhi norma yang berlaku di masyarakat”</p> <p>4. Mengajak peserta didik untuk membuat sebuah agenda mengenai pelanggaran norma yang pernah dilakukan peserta didik dan cara menanggulangnya.</p>		<p>1. Peserta didik mengamati slide power point yang berhubungan dengan materi layanan</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan-pertanyaan dari refleksi dari guru.</p> <p>3. Menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tentang “Mematuhi norma yang berlaku di masyarakat” Membagi diri menjadi beberapa kelompok kecil, setiap kelompok 4-5 orang dan membuat norma dalam hidupku bersama-sama dengan bahan yang sudah disiapkan (setiap peserta didik membuat satu norma dalam hidup, hanya bekerjanya dalam kelompok agar bisa berdiskusi dengan teman)</p>
3. Tahap Pentup		
<p>a. Guru Bk mengemukakan bahwa waktu layanan klasikal akan berakhir</p> <p>b. Guru BK bersama peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan yang telah dilakukan</p> <p>c. Guru BK meminta peserta didik untuk menyampaikan kesan dan pesan untuk kegiatan hari ini</p> <p>d. Guru BK meminta peserta didik untuk mengisi lembar evaluasi</p> <p>e. Guru BK meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa</p> <p>f. Guru BK mengucapkan salam dan terima kasih atas perhatian, keterlibatan dan partisipasi dalam kegiatan layanan hari ini.</p>		
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	: Evaluasi ini dilakukan oleh guru BK dengan melihat proses kegiatan, untuk instrument yang digunakan adalah skala penilaian dengan observasi. Kegiatan yang di observasi sebagai berikut : a. keaktifan

			b. partisipasi
	2. Evaluasi Hasil	:	Evaluasi ini dilakukan oleh peserta didik dengan mengisi instrument skala penilaian dan di isi setelah megikuti bimbingan klasikal, dengan beberapa pertanyaan, diantara lain berkaitan dengan : a. pemahaman baru b. perasaan positif c. rencana tindakan

Lampiran :

1. Materi
2. Evaluasi proses dan hasil

Mengetahui :

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lirik

Guru BK/ Konselor

A N D R I,S.Pd. M.Si

NIP. 197002 199702 2 008

Hesti Septiyanti Eka S. S.Psi

NIP.19830922 201102 2 003

## Lampiran 1.

### Uraian Materi

#### MENGENAL DAN MENAATI PERATURAN DI MASYARAKAT

##### A. Manusia, Masyarakat, dan Ketertiban

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap individu senantiasa melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Dalam interaksi sosial tersebut, setiap individu bertindak sesuai dengan kedudukan, status sosial, dan peran yang mereka masing-masing. Tindakan manusia dalam interaksi sosial itu senantiasa didasari oleh nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Manusia dilahirkan dan hidup tidak terpisahkan satu sama lain, melainkan berkelompok. Hidup berkelompok ini merupakan kodrat manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Dalam hidup berkelompok itu terjadilah interaksi antar manusia. Interaksi yang dilakukan pasti ada kepentingannya, sehingga bertemulah dua atau lebih kepentingan. Pertemuan kepentingan tersebut disebut “kontak“. Menurut Surojo Wignjodipuro, ada dua macam kontak, yaitu :

1. Kontak yang menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu saling memenuhi. Misalnya, penjual bertemu dengan pembeli.
2. Kontak yang tidak menyenangkan, yaitu jika kepentingan-kepentingan yang bertemu bersaing atau berlawanan. Misalnya, pelamar yang bertemu dengan pelamar yang lain, pemilik barang bertemu dengan pencuri.

Mengingat banyaknya kepentingan, terlebih kepentingan antar pribadi, tidak mustahil terjadi konflik antar sesama manusia, karena kepentingannya saling bertentangan. Agar kepentingan pribadi tidak terganggu dan setiap orang merasa merasa aman, maka setiap bentuk gangguan terhadap kepentingan harus dicegah. Manusia selalu berusaha agar tatanan masyarakat dalam keadaan tertib, aman, dan damai, yang menjamin kelangsungan hidupnya.

Dalam hubungan sosial itu selalu terjadi interaksi sosial yang mewujudkan jaringan relasi-relasi sosial (a web of social relationship) yang disebut sebagai masyarakat. Dinamika kehidupan masyarakat menuntut cara berperilaku antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai suatu ketertiban. Ketertiban didukung oleh tatanan yang mempunyai sifat berlain-lainan karena norma-norma yang mendukung masing-masing tatanan mempunyai sifat yang tidak sama. Oleh karena itu, dalam masyarakat yang teratur setiap manusia sebagai anggota masyarakat harus memperhatikan norma atau kaidah, atau peraturan hidup yang ada dan hidup dalam masyarakat.

##### B. Pengertian Norma, Kebiasaan, Adat-istiadat dan Peraturan

Setiap individu dalam kehidupan sehari-hari melakukan interaksi dengan individu atau kelompok lainnya. Interaksi sosial mereka juga senantiasa didasari oleh adat dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Setiap anggota masyarakat mengetahui hak dan kewajiban masing-masing. Tata itu lazim disebut kaidah (berasal dari bahasa Arab) atau norma (berasal dari bahasa Latin) atau ukuran-ukuran. Norma (Muin, 2013) adalah petunjuk atau patokan perilaku yang dibenarkan dan pantas dilakukan saat menjalani interaksi sosial dalam kelompok masyarakat tertentu. Norma disebut juga peraturan sosial, norma bersifat memaksa sehingga seluruh anggota kelompok harus bertindak sesuai dengan norma-norma yang telah terbentuk sejak lama. Misalnya kita harus menghormati setiap tamu yang datang ke rumah kita, baik yang di

undang maupun yang tidak di undang. Jika tidak dilakukan, kita dianggap tidak sopan atau bahkan di anggap tidak berpendidikan

Norma tidak boleh di langgar, siapapun yang melanggar norma atau tidak bertingkah laku sesuai dengan ketentuan dalam norma akan mendapatkan sangsi. Misalnya siswa yang datang terlambat akan di hukum menyapu ruang UKS, contoh lainnya siswa yang menyontek ketika ulangan akan mendapatkan sangsi tidak diperbolehkan melanjutkan ulangan. Oleh sebab itu, suka atau tidak suka, kita harus selalu menjalankan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Norma merupakan hasil ciptaan manusia sebagai makhluk social. Pada awalnya norma terbentuk secara tidak sengaja, lama-kelamaan norma tersebut disusun dan dibentuk secara sadar. Norma dalam masyarakat berisi tata tertib, aturan, dan petunjuk standard perilaku yang pantas atau wajar.

Norma-norma itu mempunyai dua macam isi, dan menurut isinya berwujud perintah dan larangan. Perintah merupakan kewajiban bagi seseorang untuk berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang baik. Sedangkan larangan merupakan kewajiban bagi seseorang untuk tidak berbuat sesuatu oleh karena akibat-akibatnya dipandang tidak baik.

Ada bermacam-macam norma yang telah dikenal luas ada empat, yaitu:

- a. Norma Agama ialah peraturan hidup yang harus diterima manusia sebagai perintah-perintah, larangan-larangan dan ajaran-ajaran yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Contoh norma agama ini diantaranya ialah:
  1. “Kamu dilarang membunuh”.
  2. “Kamu dilarang mencuri”.
  3. “Kamu harus patuh kepada orang tua”.
  4. “Kamu harus beribadah”.
  5. “Kamu jangan menipu”.
- b. Norma Kesusilaan ialah peraturan hidup yang berasal dari suara hati sanubari manusia. Pelanggaran norma kesusilaan ialah pelanggaran perasaan yang berakibat penyesalan. Norma kesusilaan bersifat umum dan universal, dapat diterima oleh seluruh umat manusia. Contoh norma ini diantaranya ialah :
  1. “Kamu tidak boleh mencuri milik orang lain”.
  2. “Kamu harus berlaku jujur”.
  3. “Kamu harus berbuat baik terhadap sesamam manusia”.
  4. “Kamu dilarang membunuh sesama manusia”.
- c. Norma Kesopanan ialah peraturan hidup yang timbul dalam pergaulan antar manusia dalam masyarakat. Akibat dari pelanggaran terhadap norma ini ialah dicela sesamanya, karena sumber norma ini adalah keyakinan masyarakat yang bersangkutan itu sendiri. Hakikat norma kesopanan adalah kepantasan, kepatutan, atau kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Contoh norma ini diantaranya ialah :
  1. “Berilah tempat terlebih dahulu kepada wanita di dalam kereta api, bus dan lain-lain, terutama wanita yang tua, hamil atau membawa bayi”.
  2. “Jangan makan sambil berbicara”.
  3. “Janganlah meludah di lantai atau di sembarang tempat” dan.
  4. “Orang muda harus menghormati orang yang lebih tua”. Kebiasaan merupakan norma yang keberadaannya dalam masyarakat diterima sebagai aturan yang mengikat walaupun tidak ditetapkan oleh pemerintah.

Kebiasaan adalah tingkah laku dalam masyarakat yang dilakukan berulang-ulang mengenai sesuatu hal yang sama, yang dianggap sebagai aturan hidup. Adat istiadat adalah kebiasaan-kebiasaan sosial yang sejak lama ada dalam masyarakat dengan maksud mengatur tata tertib. Ada pula yang menganggap adat istiadat sebagai peraturan sopan santun yang turun temurun. Pada umumnya adat istiadat merupakan tradisi. Adat bersumber pada sesuatu yang suci (sakral) dan berhubungan dengan tradisi rakyat yang telah turun temurun, sedangkan kebiasaan tidak merupakan tradisi rakyat.

d. Norma Hukum ialah peraturan-peraturan yang timbul dan dibuat oleh lembaga kekuasaan negara. Isinya mengikat setiap orang dan pelaksanaannya dapat dipertahankan dengan segala paksaan oleh alat-alat negara, sumbernya bisa berupa peraturan perundangundangan, yurisprudensi, kebiasaan, doktrin, dan agama. Contoh norma ini diantaranya ialah :

1. “Barang siapa dengan sengaja menghilangkan jiwa/ nyawa orang lain, dihukum karena membunuh dengan hukuman setinggi-tingginya 15 tahun”.
2. “Orang yang ingkar janji suatu perikatan yang telah diadakan, diwajibkan mengganti kerugian”, misalnya jual beli.
3. “Dilarang mengganggu ketertiban umum”.

Hukum biasanya dituangkan dalam bentuk peraturan yang tertulis, atau disebut juga perundang-undangan. Perundang-undangan baik yang sifatnya nasional maupun peraturan daerah dibuat oleh lembaga formal yang diberi kewenangan untuk membuatnya. Oleh karena itu, norma hukum sangat mengikat bagi warga negara.

### **C. Manfaat Mentaati Norma**

1. Mentaati norma dan peraturan melatih diri menjadi disiplin.

Contohnya, saat kita mentaati norma hukum lalu lintas yang sederhana, yaitu berhenti saat lampu merah, maka secara tidak langsung kita melatih diri untuk disiplin dan taat pada hukum.

2. Menaati norma membantu menghindarkan diri dari masalah hukum

3. Membuat orang yang mentaati norma disenangi. Membuat hidup orang yang mentaati norma tersebut menjadi teratur di masyarakat dan pergaulan

4. Mentaati norma membuat dan melatih diri kita menjadi orang yang bertanggung jawab

5. Membuat diri merasa tenang apabila telah mentaati norma

6. Membantu masyarakat dalam mewujudkan kehidupan damai aman dan tentram

7. Membuat diri kita dihormati masyarakat.

8. terhindar dari celaan dan ejekan masyarakat

9. Mendapat kepercayaan dari masyarakat

Norma hampir sama wujudnya seperti hukum yang harus ditaati dan dipenuhi agar kita mendapat ketenangan untuk diri sendiri dan terhindar dari hukuman atau sanksi yang telah diterapkan.

## **D. Untuk menanamkan norma dalam diri seseorang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:**

### **1. Teladan**

Teladan berarti meniru seseorang yang memiliki sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh, seperti perbuatan, tingkah laku sifat, dan sebagainya. Siapa yang dapat memberikan teladan:

- **Orang tua**

Orang tua harus berperilaku yang dapat diteladani oleh anaknya karena pada awalnya anak akan mencotok orang tuanya.

- **Tokoh agama**

Tokoh tersebut dapat diteladani dari kisah-kisah yang ada pada kitab suci ataupun sejarah.

- **Pahlawan**

Kita dapat meneladani mereka dalam usahanya memperjuangkan bangsa.

- **Penemu**

Jenius bukanlah jaminan seseorang menjadi penemu. Perilaku yang pantang menyerah dan kerjakeraslah yang menjadi syarat mutlak seorang penemu.

Tidak hanya itu saja, masih banyak yang bisa dijadikan teladan, seperti guru, publik figure, para pemimpin, dan sebagainya.

### **Pembiasaan**

Sesuatu yang dibiasakan dan dilakukan berulang-ulang, lama-lama akan mendarah daging. Dengan cara pembiasaan kita dapat menerapkan nilai dan norma dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu biasakanlah melakukan kebiasaan yang baik dan tinggalkan kebiasaan yang buruk. Pembiasaan akan membentuk karakter seseorang.

- **Penyadaran**

Untuk menerapkan norma dapat dilakukan dengan cara penyadaran. Dalam hal ini, sadar berarti merasa atau mengerti norma itu penting. Agar mengerti pentingnya norma, seseorang harus memahami nilai baik dari norma



tersebut apabila dipatuhi dan dijalankan. Orang yang memahami pentingnya sebuah nilai dari suatu norma maka ia akan menjalankannya tanpa ada paksaan.

- **Pengawasan**

Pelaksanaan norma dalam masyarakat memerlukan pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk memperhatikan tingkah laku masyarakat, untuk memastikan tidak adanya penyimpangan. Sekalipun ditemukan penyimpangan, dapat secepatnya diambil tindakan untuk mengoreksinya. Pengawasan dapat dilakukan oleh berbagai pihak dengan cara bimbingan, sindiran, teguran, atau peringatan.

- **Penghargaan Dan Hukum**

Untuk menerapkan norma dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan. Penghargaan tersebut dapat menambah motivasi seorang untuk menaati suatu norma. Penghargaan tidak selalu berupa hadiah, biasa saja berupa pengakuan, penghormatan, pujian, perhatian, dan sebagainya. Ada penghargaan bagi yang menaati norma, ada pula hukuman bagi yang melanggarnya. Hukuman dibuat untuk menimbulkan efek jera bagi yang melanggarnya.

## Lampiran 2

### EVALUASI PROSES (SISWA)

#### LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

##### A. INSTRUMEN EVALUASI PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL

Instrumen ini ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan perencanaan pendidikan, yang dilaksanakan oleh konselor. Hasil jawaban instrumen ini tidak akan mempengaruhi nilai akademik anda dan kerahasiannya akan dijamin seutuhnya. Jawablah dengan sejujur-jujurnya dan yang sesuai dengan keadaan anda.

##### B. IDENTITAS

Nama : .....

Kelas: : .....

No. absen : .....

##### C. PETUNJUK

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia

Apabila jawaban sangat sesuai dengan diri saudara maka pilih jawaban SS

Apabila jawaban sesuai dengan diri saudara maka pilih jawaban S

Apabila jawaban cukup sesuai dengan diri saudara maka pilih jawaban CS

Apabila jawaban kurang sesuai dengan diri saudara maka pilih jawaban KS

Apabila jawaban tidak sesuai dengan diri saudara maka pilih jawaban TS

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya aktif bertanya pada penjelasan materi yang kurang dipahami					
2.	Saya aktif menyampaikan pendapat dalam pelaksanaan bimbingan klasikal dengan teknik problem based learning					
3.	Saya dapat menjawab pertanyaan dari siswa lain atau dari guru BK mengenai topik yang dibahas,					
4.	Saya dapat bertukar pikiran dengan teman sebelum membuat project based learning					
5.	Saya dapat mengerjakan project sesuai dengan apa yang di minta guru bimbingan					

6.	Saya dapat mengamati dan menilai product yang dibuat oleh teman					
7.	Saya tertarik ketika teman membacakan hasil projectnya					
8.	Saya bersungguh-sungguh dalam membuat project					
9.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam membuat project					
10.	Saya melihat project yang diberikan					

Lirik, Januari 2022

Guru BK/Konselor

Hesti Septiyanti Eka S. S.Psi

NIP. 19830922 201102 2 003

Cara perhitungan per-individu

$$\frac{\text{Jumlah nilai individu}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100 \% =$$

Keterangan

No	Interval	Ketgori
1	0 – 20	Tidak Sesuai
2	21 – 40	Kurang Sesuai
3	41 – 60	Cukup Sesuai
4	61 – 80	Sesuai
5	81-100	Sangat Sesuai

Cara perhitungan per-kelas

$$\frac{\text{Jumlah nilai} \times \text{jumlah anggota}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 100 \% =$$

Keterangan

No	Interval	Ketgori
1	0 – 20	Tidak Sesuai
2	21 – 40	Kurang Sesuai
3	41 – 60	Cukup Sesuai

4	61 – 80	Sesuai
5	81-100	Sangat Sesuai

